

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian analisis data serta hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat dirumuskan beberapa simpulan utama dari penelitian ini.

1. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi bahwa *Financial Inclusion* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sustainability UMKM di Kota Padang. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai *t-statistik* sebesar 12.392 dan *p-value* sebesar 0.000, yang mana kedua nilai tersebut telah memenuhi kriteria statistik yang ditetapkan ( $t > 1,96$  dan  $p < 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan yang dirasakan oleh pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan usaha yang dapat dicapai. Hubungan kausal yang positif dan signifikan ini menegaskan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal, penggunaan produk keuangan, serta kemudahan dalam mengakses layanan keuangan merupakan faktor-faktor krusial yang menentukan kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

2. Meskipun pengaruh *Financial Inclusion* terhadap Sustainability UMKM terbukti signifikan secara statistik, kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori lemah hingga sedang. Hal ini terlihat dari nilai *R-Square* sebesar 0.240 atau 24%, yang menunjukkan bahwa *Financial Inclusion* hanya mampu menjelaskan sekitar 24% variasi dalam keberlanjutan UMKM, sementara 76% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa meskipun inklusi keuangan merupakan komponen penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM, keberlangsungan usaha tersebut juga ditentukan oleh berbagai elemen pendukung lainnya seperti kualitas sumber daya manusia, kondisi infrastruktur, kebijakan ekonomi makro, serta karakteristik internal usaha masing-masing pelaku.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif *financial inclusion* terhadap *sustainability* UMKM mendorong rekomendasi praktis guna memperkuat UMKM di Kota Padang.

### **1. Bagi pelaku UMKM di Kota Padang**

Berdasarkan temuan penelitian, pelaku UMKM di Kota Padang perlu mengoptimalkan pemanfaatan layanan keuangan formal yang telah tersedia, bukan sekadar sebagai tempat penyimpanan dana melainkan sebagai mitra strategis dalam pengembangan usaha melalui fasilitas pembayaran elektronik, pembiayaan modal kerja, dan konsultasi keuangan. Pemahaman yang lebih komprehensif mengenai produk dan layanan keuangan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan finansial yang lebih tepat sasaran. Penguatan literasi keuangan melalui berbagai program pelatihan serta pemanfaatan layanan digital seperti mobile banking dan e-wallet juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha di era digitalisasi.

## 2. Bagi pemerintah daerah dan Lembaga Keuangan

Diperlukan pelaksanaan pelatihan usaha bagi UMKM disertai penguatan akses layanan keuangan yang lebih inklusif dan merata, terutama bagi pelaku usaha yang masih berada pada tahap awal perkembangan. Upaya tersebut tidak terbatas pada penyediaan produk pembiayaan semata, tetapi juga mencakup penyederhanaan prosedur layanan, peningkatan literasi dalam pemanfaatan layanan keuangan digital, serta pendampingan agar pelaku UMKM mampu mengoptimalkan penggunaan fasilitas perbankan secara efektif dan berkelanjutan.